



MENGENALKAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA DINI DENGAN MEDIA *FLASH CARD* DI POS PAUD MAWAR 19 DEPOK

Puji Yulianty¹, Purwati²

^{1,2}Universitas Al-Azhar Indonesia

Email: pujiyulianty@stkipm-bogor.ac.id, purwatywaty29@gmail.com

Abstrak

Bahasa Inggris di era globalisasi seperti sekarang ini mampu berbahasa inggris bukan hanya ide yang bagus namun menjadi sebuah keharusan. Karena sangat penting dan mempelajari bahasa Inggris akan lebih baik jika dilakukan sejak usia dini. Usia dini adalah usia yang merupakan usia emas yang merupakan usia anak yang mudah menerima informasi dengan mudah dan cepat. Untuk mempermudah mengenalkan Bahasa Inggris pada anak usia dini menggunakan media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah suatu perantara yang berguna sebagai penyampai pesan yang bertujuan memberikan pengalaman secara nyata dan konkrit dan efisien sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu cara yang efektif dalam mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dini adalah dengan media flashcard. Flashcard adalah media pengajaran berupa kartu kecil biasanya ukurannya di sesuaikan dengan besar kecilnya ukuran kelas, berisi gambar, teks, tanda, symbol yang memiliki dua sisi depan dan belakang yaitu sisi gambar dan sisi kata dalam bahasa inggris serta dalam bahasa indonesia, merupakan keterangan dari gambar tersebut. Guru yang kreatif dan berinovatif akan disenangi dan akan memberikan pengajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak, maka dari itu mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dini dengan media flashcard dan cara memainkannya tentunya akan disenangi oleh anak dan merupakan salah satu metode yang menarik untuk mengenalkan bahasa inggris selain dengan metode menyanyi. Oleh karena itu guru POS PAUD Mawar 19 setelah mengikuti pelatihan mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dini melalui flashcard akan menjadi lebih kreatif lagi dan memberikan pembelajaran dengan menarik.

Kata kunci: bahasa inggris, anak usia dini, *flashcard*

Abstract

English in this globalization era, being able to speak English is not only a good idea but a must. Because it is very important and learning English will be better if done from an early age. Early age is the age which is the golden age which is the age of children who easily receive information easily and quickly. To make it easier to introduce English to early childhood using learning media. Learning media is an intermediary that is useful as a messenger that aims to provide real, concrete and efficient experience so that learning objectives are achieved. One effective way to introduce English to early childhood is with flashcard media. Flashcards are teaching media in the form of small cards, usually the size is adjusted to the size of the class size, contains images, text, signs, symbols that have two front and back sides, namely the image side and the word side in English and in Indonesian, is a description of the image. Teachers who are creative and innovative will be liked and will provide teaching according to the level of child development, therefore introducing English to early childhood with flashcard media and how to play it will certainly be liked by children and is an interesting method to introduce language. English in addition to the singing method. Therefore, the Mawar 19 POS PAUD teacher after participating in the training to introduce English to early childhood through flashcards will become even more creative and provide interesting learning.

Keywords: *english, early childhood, flashcard*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan hendaknya dilakukan sejak dini yang dilakukan di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Semua orang telah belajar bahasa mereka sejak mereka masih balita, terutama belajar bahasa ibu mereka. Kemampuan mengenal kosakata dalam bahasa Inggris atau bahasa asing juga memainkan peran penting dalam proses pembelajaran keterampilan komunikasi dengan menggunakan bahasa. Melalui komunikasi dengan menggunakan bahasa kita bisa berbagi ide dan pikiran dengan orang lain.

Sejalan dengan dunia yang lebih canggih dan terus berkembang, kita dituntut untuk berkomunikasi tidak hanya dengan bahasa ibu kita, tetapi juga menggunakan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris yang lebih sulit dilakukan karena memiliki keterbatasan pengetahuan tentang bahasa asing. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi.

Terkait dengan hal tersebut maka bahasa Inggris perlu dipelajari dan dikenalkan kepada anak sejak usia dini. Untuk mengenalkan supaya lebih mudah dalam pembelajaran anak usia dini yaitu dengan berbagai media diantaranya dengan menggunakan media *flashcard*.

KAJIAN TEORITIK

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Mengenai batasan media Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Arsyad mengemukakan bahwa, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menyusun proses dan menyusun kembali informasi baik yang bersifat visual maupun verbal.

Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flashcard* biasanya berukuran 8x12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Menurut Kasihani, *flashcards* are teaching aids as picture paper which has 25x30. The pictures is made by hand, pictures or photo which is stick on the *flashcard* (*Flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30. Gambar-gambarnya dibuat dengan tangan, foto, dan memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*).

Flashcard mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: 1) *Flashcard* berupa kartu bergambar yang efektif. 2) Mempunyai dua sisi depan dan belakang. 3) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol. 4) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian. 5) Sederhana dan mudah membuatnya.

Media *flashcard* adalah kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

Karakteristik Dan Macam-Macam *Flashcard*.

Flashcard merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Dari pengertian *flashcard* tersebut dapat disimpulkan bahwa *flashcard* mempunyai ciri-ciri :

- 1) Flashcard berupa kartu gambar yang efektif.
- 2) Mempunyai dua sisi depan dan belakang.
- 3) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.
- 4) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban atau uraian.
- 5) Sederhana dan mudah membuatnya.

Macam-macam *Flashcard* antara lain flashcard membaca, flashcard berhitung, flashcard binatang, flashcard nama benda dan lain-lain.

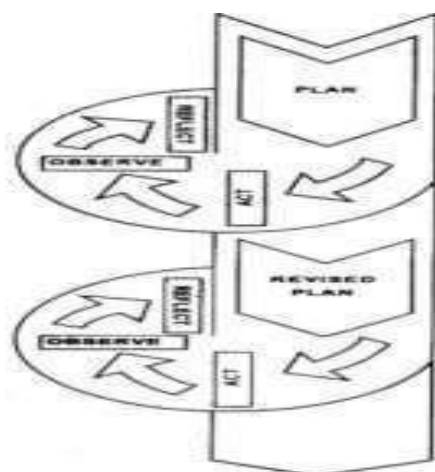
Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan tulis.

Menurut Dina Indriana langkah-langkah menggunakan media flashcard adalah sebagai berikut:

- 1) Kartu-kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke anak
- 2) Cabut kartu satu persatu setelah guru selesai menerangkan
- 3) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada anak yang dekat dengan guru, mintalah siswa lain mengamati kartu itu. dan selanjutnya diteruskan kepada siswa yang lain sehingga semua siswa mengamati dengan bergantian.
- 4) Jika sajian menggunakan permainan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian *Classroom Action Research* atau bisa disebut dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Hopknis (dalam Wiriatmadja, 2005, hlm. 12) PTK yang akan dilaksanakan ini berlangsung dalam tiga siklus. Masing-masing siklus terdapat empat kali pertemuan. Penentuan alokasi waktu ini disesuaikan berdasarkan penetapan jadwal kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditetapkan oleh sekolah.



**Model Spiral dari Kemmis dan Taggart
(dalam Wiriatmadja, 2005)**

Dari gambar diatas dalam perencanaan Kemmis dan Mc. Taggart menggunakan sistem spiral refleksi hari yang dapat dipahami bahwa alur PTK dimulai dengan rencana (*plan*), pada tahapan perencanaan meliputi (1) mengidentifikasi, (2) menganalisis masalah, (3) Membuat perencanaan pembelajaran, dan hal selanjutnya yaitu tindakan (*act*) pada tahapan tindakan, peneliti beserta kolaborator terlebih dahulu merencanakan tindakan yang terdiri dari beberapa siklus selanjutnya pada tahap pelaksanaan juga peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPPH yang sudah dirancang, setelah itu

dilanjutkan dengan tahap pengamatan (*observasi*), pengamatan dilakukan ketika tindakan dilakukan. observasi dengan menggunakan format observasi, catatan lapangan dan pengambilan foto dan hasil pengamatan dan catatan lapangan menjadi bahan diskusi di tahapan refleksi (*reflect*). Ketika di siklus pertama tidak berhasil akan dilakukan perencanaan kembali pada siklus berikutnya. (Wiriaatmadja, 2008). Penelitian dilakukan di PAUD Mawar 19 Depok, Teknik yang dengan teknik analisis tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari pertama pelatihan mengenalkan bahasa inggris untuk anak usia dini dengan media flashcard

Jumat 3 Desember 2021, di mulai pukul 10.15 tempatnya di ruang kelas A POS PAUD Mawar 19 Komplek Kopassus Pelita II Sukatani Tapos Depok, bersama teman saya Linda saya datang di POS PAUD Mawar 19 di hari pertama saya akan melaksanakan sosialisasi ke guru. Karena masih PTMT setelah anak- anak POS PAUD Mawar 19 Pulang jam 10.00. Penulis menyampaikan maksud dan tujuan media flashcard di POS PAUD Mawar 19 kepada guru dan juga ada kepala sekolah pada saat pembukaan.

Sebagaimana observasi yang penulis dapatkan dari kepala sekolah di POS PAUD Mawar 19 belum pernah mengenalkan bahasa inggris untuk anak usia dini sehingga penulis bermaksud memberi pelatihan mengenai hal tersebut. Penulis sebelum menyampaikan dibantu oleh rekan penulis saudara Linda membagikan kuisisioner setelah selesai penulis menyampaikan materi yaitu mengenalkan bahasa inggris untuk anak usia dini dengan media flash card. Setelah penyampaian materi ada diskusi karena untuk pengenalan kosa kata bahasa inggris anak bukan hanya dengan bernyanyi. Tapi bisa menggunakan flash card dan anak akan lebih senang.



Gambar 1 Praktek membuat flashcard dan cara memainkan *flashcard*

Hari kedua pelatihan kepada guru praktek pembuatan flash card dan praktek menggunakannya.

Pelatihan hari kedua dilaksanakan Senin 6 Desember 2021 peserta guru POS PAUD Mawar 19 telah hadir setelah selesai mengajar. Adapun kegiatan hari kedua ini adalah bagaimana cara membuat flashcard untuk mengenalkan bahasa inggris untuk anak-anak usia dini, penulis menjelaskan bagaimana membuat flashcard secara sederhana dan mudah. Alat dan bahan yang digunakan adalah karton, lem, gunting, gambar yang sudah di print, penggaris, dan lakban.



Gambar 2 Praktek membuat flashcard dan cara memainkan *flascard*

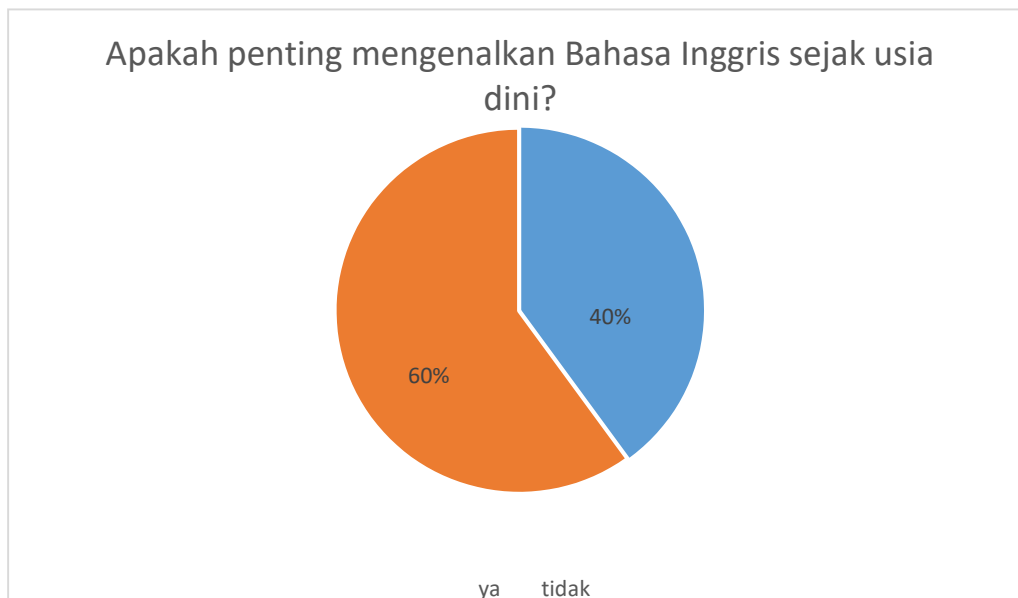
Hari Ketiga pendampingan praktek memainkan Flascard kepada Anak Kelompok B1

Pelatihan hari ketiga, peneliti tadinya mau mempraktekkan ke guru saja namun oleh kepala sekolah pada hari ketiga diminta untuk mempraktekkan cara memainkan flascard kepada anak langsung, maka diberi waktu satu jam belajar bersama anak kelompok B1 yang di kelas dari pukul 09.00 – 10.00. Pada saat peneliti masuk kelas dan peneliti diperkenalkan oleh guru kelompok B1 dan menyampaikan bahwa penulis akan belajar bahasa inggris bersama kelompok B1 dengan media flashcard. Peneliti pertama-tama memperkenalkan diri kepada anak-anak dan bertanya ank-anak sudah pernah belajar bahasa inggris jawabnya beluum dengan serentak, pernah mengenal angka atau mengenal kata dengan bahasa inggris kata anak-anak belum ada dua orang anak yang mengatakan sudah, dan bernyanyi dengan bahasa inggris, kucing cat, anjing dog kupu-kupu butterfly, ikan fish bebek duck, tikus itu mouse. Setelah penulis bernyanyi seperti itu baru anak-anak bilang iya bahsa inggris begitu mereka bilang. Penulis sekarang akan mengajak anak-anak bermain dengan kartu flash card untuk belajar bahasa inggris yaitu dengan cara bermain bisik-bisik menyampaikan pesan berantai dari 12 anak yang hadir di bagi menjadi 2 kelompok dan beranggotakan 6 orang setiap kelompoknya dan penulis dibantu oleh teman menjadi pemberi pesan untuk peserta paling depan diperlihatkan gambarnya dulu dan di ucapkan dalam bahasa inggris misal kucing penulis membisikkan dalam bahasa inggris kata cat ketelinga peserta pertama dan dilanjutkan bisik ke penerima pesan kedua, dan selanjutnya sampai peserta penerima pesan yang terakhir dan penerima pesan terakhir mengucapkan dengan suara lantang kata yang di terimanya.



Gambar 3 Pendampingan praktek memainkan *Flascard* bersama Anak kelompok B1

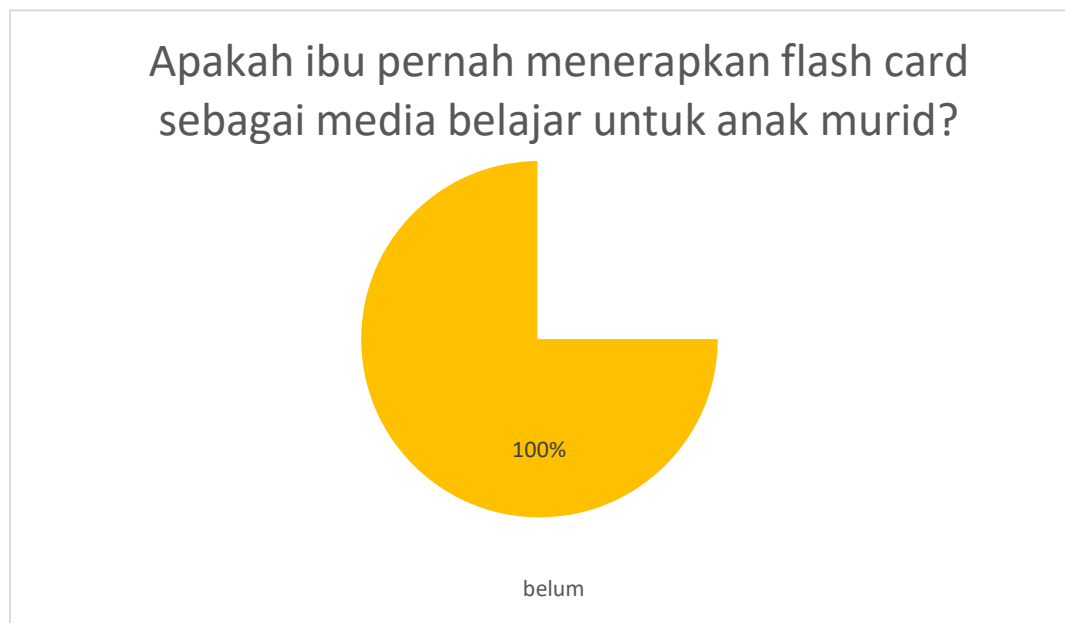
Quisioner



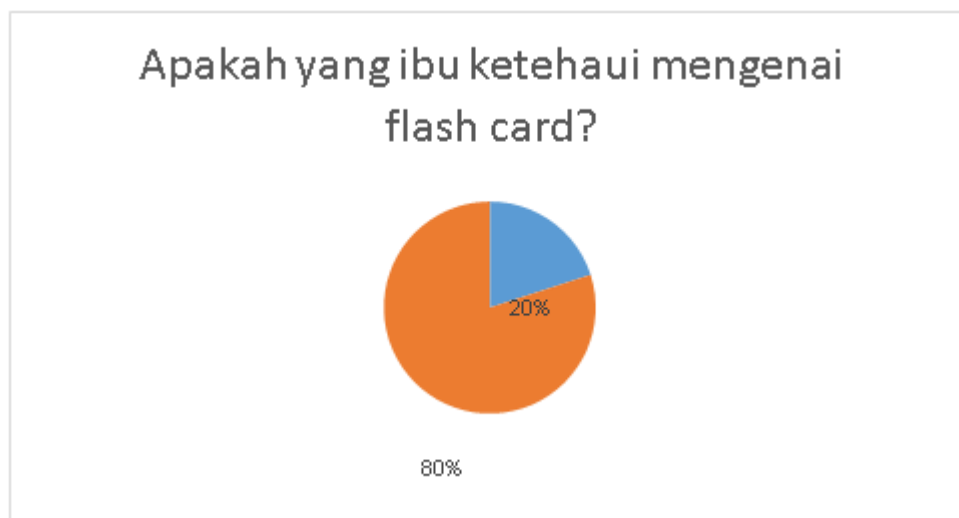
Masih terdapat guru yang menganggap bahasa inggris untuk anak usia dini tidak penting



Media pengenalan bahasa inggris hanya dengan bernyanyi, guru blum mncoba dengan media lain seprti halnya flashcard sehingga perlu di beri pelatihan dan motivasi kepada guru.



Guru belum pernah sama sekali menggunakan flashcard dalam mengajar oleh karena itu untuk perlu mengenalkan bagaimana mnggunakan / mmainkan flashcard



Hanya ada satu guru yang tahu mengenai flash card maka sangat perlu untuk guru yang lain mmahami bagaimana mngnalkan , membuat dan cara memainkan flashcard.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembelajaran mengenalkan bahasa inggris untuk anak usia dini dengan media flasshcard sangat di sukai oleh anak-anak karena dalam menggunakan flashcard bisa dengan berbagai cara sambil bermain sehingga anak-anak tidak merasa bosan, diantaranya dengan permainan kuda bisik atau menyampaikan pesan berantai, dengan tebak-tebakan, dan game lainnya yang membuat anak senang. Mengenalkan bahasa inggris untuk anak usia dini perlu krativitas dan kemauan guru maupun inovasi yang lakukan oleh guru dalam memperluas pengalaman untuk

mencapai keberhasilan anak dalam menambah kosa kata bahasa Inggris anak, sehingga guru harus bisa membuat flashcard secara sederhana dan mudah untuk di buat dan di gunakannya.

Saran

Guru – guru POS PAUD Mawar 19 yang sebagian besar dari kader posyandu yang mau mengabdikan diri untuk membantu mencedaskan anak bangsa sebagai penerus bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia memiliki semangat yang kuat dan luar biasa walaupun usia sudah tidak muda lagi namun dalam mendidik anak usia dini yang di bimbingnya selain semangat itu perlu juga berinovasi, kreatif dan mengikuti perkembangan zaman yang makin modern ini dengan mengenalkan bahasa Inggris pada anak dengan media flashcard yang mudah dan menyenangkan sesuai dengan berbagai karakteristik anak usia dini dan sebagaimana cara belajar anak usia dini belajar dengan bermain dan pembelajarannya dengan menggunakan berbagai media. Sehingga mengenalkan bahasa Inggris kepada anak POS PAUD Mawar 19 menjadi hal yang penting dan menggunakan media flashcard anak akan lebih senang dalam mengikuti pembelajaran guru.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://books.google.co.id/books?id=a3MDEAAAQBAJ&pg=PA526&dq=teor+dalam+flash+cards&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiPq6jCk630AhWLUWwGHTq5BSEQ6AF6BAgEEAM#v=onepage&q=teori%20dalam%20flash%20cards&f=false>
- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IGSJ/article/view/39081/0file:///C:/Users/DELL/Downloads/flasf%20card.pdf>
- Kesihani K.E. Suryanto, English For Young Learner Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class YANG Fun, Asyik dan Menarik, (Jakarta: Bumi Aksara 2011)
- Niswatin Nurul Hidayati AL HIKMAH: *INDONESIAN JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD ISLAMIC EDUCATION ONLINE* ISSN: 2550-1100, VOL. 1 (1), 2017, PP. 67-86
- Wiriatmadja, Rochiati. (2008) Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wiriatmadja. (2005). Metode Penelitian Kelas. Bandung : Remaja Rosdakarya